



KIE Persiapan Calon Pengantin Dan Skrining Pranikah Di KUA Kecamatan Medan Johor Kota Medan Tahun 2023

KIE Prospective Bride And Groom Preparation And Pre-Wedding Screening In KUA Medan Johor District, Medan City In 2023

Edi Subroto¹, Cesy Marlianata Simanullang^{2*}, Retno Wahyuni³, Dewi Sartika
Hutabarat⁴, Mifta Hulzanah⁵, Ester Simanullang⁶

^{1,2,3,4,5,6} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Korespondensi Penulis : retnowahyuni@mitrahusada.ac.id

Article History:

Received: 31 Desember 2023

Revised: 31 Januari 2024

Accepted: 31 Januari 2024

Keywords:

*Educational
Information Communication, Future
Bride and Groom, Premarital
Preparation, Premarital Screening*

Abstract The premarital period can be linked to the preconception period, because after marriage a woman will immediately undergo the conception process. The preconception period is the period before pregnancy. The preconception period is the period of time from three months to one year before conception and ideally should include the time when the ovum and sperm are mature, which is around 100 days before conception. The nutritional status of WUS or premarital women for three to six months during the preconception period will determine the condition of the baby born. The prerequisites for perfect nutrition during the preconception period are the key to the birth of a normal and healthy baby. Marriage is one of the steps that must be taken to build a harmonious family. To take this step, all preparations are needed to form a harmonious family. The goal after carrying out the activity is to hope that catin will be exposed to health material regarding pre-wedding preparation and pre-marital screening. KIE community service activities for catin preparation and premarital screening have been carried out in the form of counseling, providing information and education regarding catin preparation and premarital screening. With a commitment to providing KIE catin and program sustainability will be carried out by KUA Medan Johor. It is hoped that this activity will not end in service activities, but with the media leaflet it can be used as a policy for the relevant agencies to develop it in the form of an application as a course method for catin in the health sector so that KUAs in other areas can utilize the application in implementing courses for catin, especially in the field of health.

Abstrak

Masa pranikah dapat dikaitkan dengan masa prakonsepsi, karena setelah menikah wanita akan segera menjalani proses konsepsi. Masa prakonsepsi merupakan masa sebelum kehamilan. Periode prakonsepsi adalah rentang waktu dari tiga bulan hingga satu tahun sebelum konsepsi dan idealnya harus mencakup waktu saat ovum dan sperma matur, yaitu sekitar 100 hari sebelum konsepsi. Status gizi WUS atau wanita pranikah selama tiga sampai enam bulan pada masa prakonsepsi akan menentukan kondisi bayi yang dilahirkan. Prasyarat gizi sempurna pada masa prakonsepsi merupakan kunci kelahiran bayi normal dan sehat. Pernikahan merupakan salah satu langkah yang harus ditempuh untuk membina sebuah keluarga yang harmonis. Untuk menempuh langkah tersebut dibutuhkan segala persiapan supaya terbentuk keluarga yang harmonis. Tujuan setelah dilakukan kegiatan diharapkan para catin terpapar materi kesehatan mengenai persiapan pranikah dan skrining pranikah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat KIE Persiapan Catin dan Skrining Pranikah sudah dilakukan berupa konseling, pemberian informasi dan edukasi mengenai persiapan catin dan skrining pranikah. Dengan komitmen dengan pemberian KIE catin dan keberlanjutan program akan dilakukan oleh KUA Medan Johor. Kegiatan ini diharapkan tidak berakhir pada kegiatan pengabdian, tetapi dengan adanya media leaflet dapat dijadikan kebijakan bagi dinas terkait untuk mengembangkan dalam bentuk aplikasi sebagai metode kursus bagi catin di bidang kesehatan sehingga KUA di daerah lain dapat memanfaatkan aplikasi tersebut dalam pelaksanaan kursus bagi catin terutama dalam bidang kesehatan.

*Cesy Marlianata Simanullang, retnowahyuni@mitrahusada.ac.id

Kata Kunci: KIE, Calon Pengantin, Persiapan Pranikah, Skrining Pranikah

PENDAHULUAN

Persiapan pernikahan/ perkawinan perlu dipahami oleh individu maupun pasangan karena memberi dampak pada perkawinan, meliputi keinginan hidup bahagia, ekspektasi pada pasangan, dan persepsi sikap dan preferensi. Bimbingan dan konseling pranikah merupakan upaya membantu individu maupun pasangan dalam merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu yang dianggap penting dalam hal pernikahan/perkawinan berbasis sumber daya pasangan untuk memiliki berbagai keterampilan dan mengembangkan visi kehidupan pernikahan. Pentingnya mempersiapkan pernikahan akan memberi dampak terhadap individu yang menjalani hubungan dengan pasangan, maka pendidikan dan pelatihan perlu didapatkan dalam mempersiapkan menjalani hubungan pernikahan (Bin Smith Mardia & Mohamad Awal Lakadjo, 2017).

Masa pranikah dapat dikaitkan dengan masa prakonsepsi, karena setelah menikah wanita akan segera menjalani proses konsepsi. Masa prakonsepsi merupakan masa sebelum kehamilan. Periode prakonsepsi adalah rentang waktu dari tiga bulan hingga satu tahun sebelum konsepsi dan idealnya harus mencakup waktu saat ovum dan sperma matur, yaitu sekitar 100 hari sebelum konsepsi. Status gizi WUS atau wanita pranikah selama tiga sampai enam bulan pada masa prakonsepsi akan menentukan kondisi bayi yang dilahirkan. Prasyarat gizi sempurna pada masa prakonsepsi merupakan kunci kelahiran bayi normal dan sehat (Susilowati & Kuspriyanto, 2016).

Pernikahan merupakan salah satu langkah yang harus ditempuh untuk membina sebuah keluarga yang harmonis. Untuk menempuh langkah tersebut dibutuhkan segala persiapan supaya terbentuk keluarga yang harmonis. Konseling pranikah merupakan usaha yang dilakukan konselor profesional untuk membantu calon dalam persiapan nikah, penyelesaian permasalahan melalui komunikasi efektif yang saling mentoleransi, saling menghormati, dan saling memahami, sehingga tercapai konsep keluarga yang bahagia dan mandiri bagi semua anggota keluarga.

Premarital screening check up atau tes pranikah merupakan serangkaian tes yang harus dilakukan pasangan sebelum menikah. Di negaranegara lain, premarital skrining sudah menjadi persyaratan wajib bagi pasangan yang akan menikah. Hal tersebut dikarenakan tidak semua orang mempunyai riwayat kesehatan yang baik. Seseorang yang tampak sehat dapat dimungkinkan memiliki sifat pembawa penyakit. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi pemeriksaan genetik, penyakit menular dan infeksi melalui darah (Kemenkes, 2018).

Dalam prioritas kesehatan dunia sangat perlu diperhatikan persentase angka kematian dan angka kesakitan reproduksi pada wanita. Salah satu prioritas kesehatan dunia adalah angka kematian dan kesakitan ibu. Menurut data WHO, sebanyak 99 persen kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Rasio kematian ibu di negaranegara berkembang merupakan yang tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100 ribu kelahiran bayi hidup jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu di sembilan negara maju dan 51 negara persemakmuran.

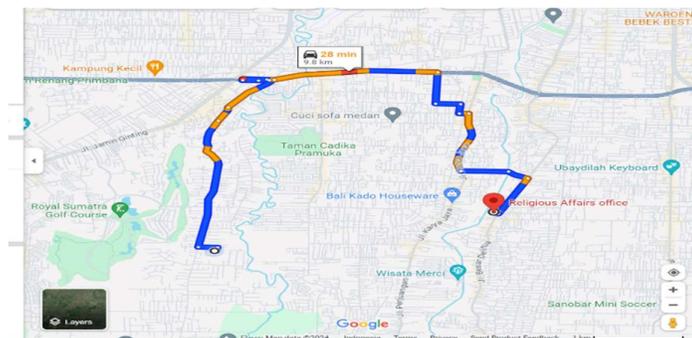
Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia turun dari 4.999 pada tahun 2015 menjadi 4912 di tahun 2016, dan di tahun 2017 sebanyak 1712 kasus. Faktor Penyebab terjadinya Kematian Ibu paling sering terjadi yaitu pendarahan saat mengandung atau melahirkan, eklampsia dan infeksi, tidak hanya itu saja faktor kesehatan ibu seperti kekurangan gizi saat mengandung dapat mengakibatkan anemia, hipertensi, dapat memicu terjadinya kematian. Pemenuhan gizi ibu hamil selama kehamilan ibu di anjurkan untuk konsumsi makanan sehat dan bergizi yang mengandung vitamin, mineral, protein dan sejenisnya serta pola makan yang seimbang.

KIE persiapan pranikah dan prakonsepsi merupakan hal yang penting bagi calon pengantin, setelah masa pranikah calon pengantin akan masuk ke masa prakonsepsi. Masa prakonsepsi merupakan masa sebelum hamil, perlu diperhatikan juga tentang informasi kesehatan reproduksi calon pengantin laki-laki dan perempuan, penyakit menular seksual dan status gizi pada calon pengantin.

Masalah

Berdasarkan analisis situasi di tempat pengabdian masyarakat yaitu KUA Medan Johor Kota Medan, dapat disimpulkan permasalahan mitra adalah sebagai berikut :

- a. Tidak semua calon pengantin terpapar dengan materi persiapan catin dan skrining pranikah
- b. Tidak adanya petugas tetap sebagai pemateri persiapan catin dan skrining pranikah
- c. Tidak adanya ruang khusus untuk kelas catin



Gambar 1. Peta Lokasi Tempat Pengabdian Masyarakat KUA Medan Johor

METODE

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis yaitu:

1. Tahap Persiapan terdiri dari:
 - a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
 - b. Pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian masyarakat
 - c. Persiapan materi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang Persiapan Calon Pengantin Dan Skrining Pranikah.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai.
 - a. Melakukan tahapan pemeriksaan fisik dan pengukuran tekanan darah pada catin
 - b. Pre test pengetahuan pasangan catin terkait skrining pranikah
 - c. Pemberian KIE terkait skrining pranikah
 - d. Pemberian informasi tentang Persiapan Calon Pengantin Dan Skrining Pranikah dan simulasi
3. Tahap Evaluasi
 - a. Tahap memberikan kuesioner post test sebagai bentuk evaluasi pemahaman pasangan catin mengenai Persiapan Calon Pengantin Dan Skrining Pranikah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat telah dilakukan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Kegiatan koordinasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan mitra (KUA Medan Johor). Kegiatan ini merupakan koordinasi awal dengan mitra terkait pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pusat konseling Persiapan Calon Pengantin Dan Skrining Pranikah bagi catin disepakati bahwa mitra memberikan izin dengan bersedia:
 - 1) Memfilitasi kegiatan sosialisasi pada masyarakat sekitar dalam bentuk tempat, mengundang catin masyarakat sekitar tokoh agama dan tokoh masyarakat.
 - 2) Berkomitmen untuk mengawal keberlanjutan program KIE
- b. Penyusunan materi

Penyusunan materi dalam aplikasi android ini dilakukan oleh tim dengan merujuk pada buku saku kesehatan reproduksi bagi catin, dilakukan tanggal 30 November 2023 oleh Tim Pengabdian Masyarakat. Pokok-pokok materi yang diberikan kepada Catin meliputi :

- 1) Filosofi Pernikahan
- 2) Informasi Pranikah
- 3) Ketidaksetaraan Gender Dalam Pernikahan

- 4) Informasi tentang Persiapan Kehamilan, Kehamilan, Persalinan, Pasca Salin dan Pencegahan Komplikasi
 - 5) Informasi tentang infeksi menular seksual, Infeksi Saluran Reproduksi serta HIV Dan AIDS
 - 6) Informasi tentang Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara
 - 7) Informasi tentang Gangguan Dalam Kehidupan Seksual Suami dan Istri
 - 8) Mitos pada Perkawinan
- 9) Skrining Pranikah

c. Kegiatan KIE mengenai Persiapan Calon Pengantin Dan Skrining Pranikah



Gbr 1. KIE Kepada Catin



Gbr 2. Foto Bersama Kepada Catin



Gbr 3. Foto Bersama Kepada Catin



Gbr 4. Foto Bersama Ka. KUA Medan Johor

Hasil Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "KIE tentang Persiapan Calon Pengantin Dan Skrining Pranikah Di KUA Kecamatan Medan Johor Kota Medan". Telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 November 2023 terdapat beberapa pasangan calon pengantin yang mengikuti kegiatan ini, yaitu memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada calon pengantin tentang Persiapan Calon Pengantin Dan Skrining Pranikah. Pemberian edukasi ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi serta melalui media penyuluhan yaitu leaflet sebagai bentuk pemberian informasi

tambahan, yang nantinya sewaktu-waktu bisa dibaca kembali oleh calon pengantin sebagai pengingat. Selain instrument leaflet yang dipergunakan, instrument sederhana lainnya adalah kuisioner yang dipergunakan untuk pre-test dan post-test sebagai tahapan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Instrumen ini digunakan untuk mengkaji pengetahuan pasangan calon pengantin sebelum dan sesudah diberikan KIE. Dengan diberikannya KIE ini kepada pasangan catin terkait persiapan dan skrining pranikah, pentingnya dalam menjalankan *pre marital check up* (pemeriksaan kesehatan pra nikah) merupakan sebuah tindakan pencegahan yang wajib dilakukan untuk mencegah terjadinya permasalahan kesehatan pada diri sendiri, pasangan, maupun keturunan ke depannya. Hasil pengabdian masyarakat ini dapat menjawab tujuan awal dari kegiatan ini, yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasangan catin terkait persiapan pranikah dan skrining pranikah, Mencegah berbagai macam penyakit pada calon bayi, seperti penyakit *thalassemia*, diabetes melitus, dan penyakit lainnya, Pemeriksaan pranikah dilakukan untuk mengenal riwayat kesehatan diri sendiri maupun pasangan, sehingga tidak ada penyesalan di kemudian hari, khususnya bagi riwayat keturunan yang dihasilkan serta Membuat calon mempelai semakin mantap, lebih terbuka, dan lebih yakin satu sama lain mengenai riwayat kesehatan keduanya.

Analisis data hasil pengabdian ini dijadikan acuan juga sebagai masukan kepada pihak terkait dalam menjalankan program ataupun evaluasi keberlanjutan kegiatan masyarakat ini yaitu untuk tetap lanjutkan KIE secara rutin kepada calon pengantin yang merupakan strategi penting sebagai upaya pencegahan kelainan genetik, anomali kongenital dan beberapa masalah medis, psikologis dan perkawinan serta menginformasikan kepada pasangan tentang dampak yang akan ditimbulkan dari kondisi kesehatan yang dapat membahayakan calon pasangan suami istri, termasuk pengaruhnya pada keturunannya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat KIE Persiapan Catin dan Skrining Pranikah sudah dilakukan berupa konseling, pemberian informasi dan edukasi mengenai persiapan catin dan skrining pranikah. Dengan komitmen dengan pemberian KIE catin dan keberlanjutan program akan dilakukan oleh KUA Medan Johor. Kegiatan ini diharapkan tidak berakhir pada kegiatan pengabdian, tetapi dengan adanya media leaflet dapat dijadikan kebijakan bagi dinas terkait untuk mengembangkan dalam bentuk aplikasi sebagai metode kursus bagi catin di bidang kesehatan sehingga KUA di daerah lain dapat memanfaatkan aplikasi tersebut dalam pelaksanaan kursus bagi catin terutama dalam bidang kesehatan.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti T.D., Putri R., Lisca M.S.. 2023. Pengaruh Penyuluhan, Pemeriksaan Kesehatan Reproduksi, Dan Pemberian Tablet Tambah Darah Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Kesadaran Kesehatan Reproduksi Bagi Calon Pengantin Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Kecamatan Cinere Tahun 2022. SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah Vol.2, No. 4 April 2023 : Universitas Indonesia Maju.
- Handayani Yuni., Handayani Ririn. 2023. Status Gizi Calon Pengantin Wanita : The Nutritional Status of Prospective Women. Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan Vol. 10, No. 1, Februari 2023 : 62-68.
- Kemendes. 2018. Pentingnya Pemeriksaan Kesehatan Pra Nikah. Diunduh dari <http://https://ayosehat.kemkes.go.id/pentingnya-pemeriksaan-kesehatan-pra-nikah>
- Marbun Meyana, dkk. 2023. *Asuhan Kebidanan Pada Pranikah Dan Prakonsepsi*. Sumatera Barat :PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI
- Putri R.N, dkk. 2022. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Sumatera Barat : PT GLOBAL EKSEKUTIF INDONESIA
- Sari N.A., Yolandia A.R., Anggraeni Milka, 2023. Hubungan Dukungan Calon Suami, Pengetahuan Dan Kecemasan calon Pengantin Terhadap Imunisasi Tetanus Toksoid Di Desa Waringin Puskesmas mancak Tahun 2023., SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah, Vol.2, No. 4 April 2023 : Universitas Indonesia Maju
- Smith Bin Mardia, Mohamad Awal Kakadjo. 2018. "Bimbingan Dan Konseling Pranikah Untuk Meningkatkan Persiapan Pernikahan Pada Masa Dewasa Awal".
- Susilowati, Kuspriyanto. Gizi dalam Daur Kehidupan. Bandung: Refika Aditama; 2016
- Wati Widya., Richard D.S., Wahyuningsih Aries, 2021. Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Skrining Pra Nikah. Jurnal Penelitian Keperawatan Vol. 7 (1) Januari 2021: 2407-7232
- Yendi, F. M., Ardi, Z., & Ifdil. (2017). How to Prepare the Marriage ? ; The Brief Counseling Approach. PROCEEDINGS | ICES 2017 International Counseling and Education Seminar
- Yulivantina V.E, dkk. 2023. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pranikah Prakonsepsi SI Kebidanan*. Jakarta Selatan : Mahakarya Citra Utama